

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku merokok merupakan sebuah kebiasaan yang sudah biasa terjadi bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, karena perilaku merokok dapat ditemui dimana saja baik itu dilingkungan rumah, kampus dan kafe. Rokok adalah salah satu dari produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap serta dihirup asapnya.

Perilaku merokok identik dengan kebiasaan yang umumnya dilakukan oleh laki-laki, namun dalam beberapa dekade terakhir, tren merokok di kalangan perempuan mengalami peningkatan. Fenomena ini tidak hanya terjadi di ruang privat, tetapi juga mulai terlihat di ruang publik, termasuk lingkungan kampus. Salah satu kelompok yang menarik untuk diteliti adalah mahasiswa berkerudung yang merokok.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini segala informasi mengenai kehidupan budaya dari luar ini mudah untuk diakses melalui media sosial yang ada sehingga mempengaruhi gaya hidup masyarakat, gaya hidup itu diekspresikan melalui aktifitas dan opininya. Pada era modern ini perilaku perokok di masyarakat Indonesia tidak hanya terjadi dikalangan kaum laki-laki namun terjadi juga pada kaum perempuan karena pada saat ini kaum perempuan menjunjung emansipasi yaitu persamaan hak dalam berbagai aspek kehidupan yang ada dimasyarakat jadi kaum perempuan ingin setara dalam melakukan perilaku yang dilakukan oleh kaum laki-laki. Lingkungan memang lebih

menerima laki-laki untuk merokok, namun fakta yang terjadi saat ini dalam kehidupan sehari-hari bahwa kebiasaan merokok telah menjadi *trend* di kalangan perempuan, artinya merokok telah menjadi gambaran baru kebebasan perempuan serta gaya hidup baru di kalangan perempuan. Pada saat ini di kota metropolitan seperti Jakarta pemandangan perempuan merokok itu semakin banyak ditemui seperti di kafe dan juga bahkan lingkungan kampus. Khususnya pada Kampus A Universitas Negeri Jakarta sudah banyak perempuan yang merokok baik perokok perempuan yang tidak berkerudung maupun perokok perempuan yang berkerudung atau berhijab.

Kerudung atau hijab sering kali dipersepsikan sebagai simbol religiusitas dan komitmen terhadap norma-norma agama dan sosial. Oleh karena itu, ketika seorang perempuan yang berkerudung merokok, muncul kontradiksi antara identitas yang ditampilkan (religius dan normatif) dengan perilaku yang dianggap menyimpang secara sosial dan budaya. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana seorang mahasiswi berkerudung memaknai identitas dirinya, serta sejauh mana nilai-nilai sosial dan agama memengaruhi perilakunya. Dalam pandangan masyarakat Indonesia, perempuan yang melakukan perilaku merokok seringkali mendapatkan konotasi yang negatif dan kerap digambarkan sebagai perempuan yang nakal dan tidak tahu sopan santun. Meskipun begitu tetap banyak perempuan yang melakukan perilaku tersebut mulai dari remaja perempuan, pekerja perempuan, mahasiswi perempuan bahkan hingga ibu rumah tangga.

Peneliti melihat beberapa tempat atau lokasi yang biasanya menjadi tempat untuk merokok dikawasan Kampus A Universitas Negeri Jakarta ada di parkir spiral, kantin blok M, arena prestasi FIS, serta beberapa pendopo dan penjual kopi yang ada di kawasan kampus A.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ani Dwi Asmara (2017) menunjukan bahwa faktor penyebab perilaku merokok mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta ini dipengaruhi ketiga subjek ada tiga faktor. Pertama, faktor sosial yang berasal dari teman dekat yang merokok, mudah terpengaruh teman dekat, dan tetangga yang merokok. Kedua, faktor psikologis yaitu ketagihan adanya rasa ingin merokok yang menggebu, dan merasa tersiksa apabila satu hari tidak merokok, kebutuhan mental, penasaran, keinginan merokok saat sedang menghadapi masalah, merasa rileks pada saat merokok, kebiasaan makan setelah merokok dan minum kopi sambil merokok. Ketiga, faktor lain yaitu ketidakpedulian akan bahaya merokok, meyakini bahwa rokok adalah kebiasaan turun-temurun, teman serta ungkapan kekesalan, dan rokok sebagai gaya.

Meskipun telah banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku merokok mahasiswa, namun masih terbatas penelitian yang berfokus pada subjek mahasiswi berkerudung FIS Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat terhadap literatur ilmiah dan menjadi sebuah referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Perilaku merokok mahasiswi FIS UNJ merupakan suatu hal yang sangat ironis mengingat UNJ merupakan universitas negeri yang banyak diminati oleh masyarakat Jakarta dan juga sebagian besar mahasiswa UNJ merupakan calon pendidik yang dimana seharusnya menjadi contoh yang baik bagi peserta didik serta berdasarkan pengamatan sebagian besar mahasiswi FIS UNJ juga menggunakan kerudung, tapi pada kenyataannya sekarang di FIS UNJ banyak ditemui mahasiswi yang merokok. Karena itulah peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji permasalahan lebih dalam lagi dengan judul **“Perilaku Merokok Pada Mahasiswi (Studi Deskriptif : Mahasiswi Berkerudung di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta)”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah perilaku merokok pada mahasiswi berkerudung di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perilaku mahasiswi berkerudung FIS UNJ yang merokok?
- 2) Apa saja faktor penyebab mahasiswi berkerudung FIS UNJ memiliki perilaku merokok?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca untuk menambah wawasan serta pengalaman yang berkaitan dengan materi penelitian yakni bidang sosial khususnya perilaku merokok pada mahasiswi berkerudung di FIS UNJ, serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis: Penelitian ini memberikan wawasan baru serta dapat memahami faktor penyebab perilaku merokok yang terjadi pada mahasiswi berkerudung di FIS UNJ
- b. Bagi Mahasiswi: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan, edukasi dan informasi kepada mahasiswi mengenai gambaran nyata perilaku merokok pada mahasiswi. Dengan demikian dapat mahasiswi dapat memilih perilaku yang sehat dan sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meminimalisir perilaku merokok pada mahasiswi.
- c. Bagi Universitas : Penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka dan berguna sebagai sumber tambahan referensi bagi peneliti yang akan melaksanakan kajian dan penelitian pada bidang sosial mengenai perilaku merokok.